

Peran Alih Media dalam Melestarikan Koleksi Perpustakaan: Studi Kasus Alih Media di UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Ulul Absor

Pustakawan Universitas Dian Nuswantoro

Semarang - Indonesia

E-mail: ululabsor91@gmail.com

Abstract: *Media of transfer is one of the right steps undertaken by the library in maintaining the quality of the collection information it has. With pairs over this media will certainly be a positive meaning for the library. As done in library of Dian Nuswantoro University Semarang, by using media transfer activities for the collection that can be exhaled, accessibility information retrieval, mengheat storage space collection both on display shelves and warehouses. This may be done by using the media as a form of activity in maintaining and using documents to improve over a long period of time and may be used by future generations without prejudice to the information contained in documents that may in the long run be physically damaged.*

Keywords: *Media Transfer; Preservation Collection Materials; Dian Nuswantoro Semarang University Library*

Abstrak: Alih media merupakan salah satu langkah tepat yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menjaga kualitas informasi koleksi yang dimilikinya. Dengan dilakukannya alih media akan menjadi dampak yang positif bagi perpustakaan. Seperti yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang, dengan dilakukannya kegiatan alih media menjadikan koleksi yang dimilikinya bisa terjaga, mempermudah akses temu kembali informasi, menghemat ruang penyimpanan koleksi baik di rak *display* maupun gudang. Hal ini dapat dikatakan bahwa alih media sebagai bentuk kegiatan dalam menjaga keberadaan dan nilai guna dokumen untuk dipertahankan dalam jangka waktu yang lama dan dapat dimanfaatkan oleh generasi dimasa yang akan datang tanpa mengurangi nilai informasi yang terkandung di dalam fisik dokumen yang mungkin dalam jangka waktu lama akan mengalami kerusakan fisik.

Kata Kunci: Alih Media; Pelestarian Bahan Koleksi; Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Pendahuluan

Dalam dunia perpustakaan di era saat ini, perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang sistem kerjanya di dominasi dengan teknologi yang membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Perpustakaan sering kita maknai dengan istilah ruangan atau sebuah gedung bahkan gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca,

bukan untuk dijual.¹ Pada era sekarang ini teknologi semakin marak di sekitar kita, bahkan dari hal tekecilpun menggunakan bantuan teknologi, tenaga manusia pun lambat laun akan terbantu dengan teknologi yang ada². Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan bertindak selaku penyimpanan khazanah hasil pemikiran manusia. Hasil itu dituangkan dalam

¹Sulistyo Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 3..

²Wiji Suwarno, Pengetahuan Dasar Kepustakawanan Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan, (Bogor: Ghalia Indonesia), hal., 32.

bentuk cetak non cetak ataupun dalam bentuk digital. Hasil pemikiran manusia yang di cetak dalam bentuk buku dalam arti luas mencakup bentuk cetak atau grafis, bentuk non cetak yang mencakup hasil rekayasa teknologi dalam bentuk elektronik atau digital³.

Peran alih media dalam melestarikan koleksi perpustakaan sangatlah penting. Salah satu perpustakaan yang melakukan alih media tersebut adalah UPT Universitas Dian Nuswantoro Semarang (UDINUS). UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang merupakan tempat yang digunakan untuk menyimpan hasil pemikiran mahasiswa dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa Skripsi, Tesis maupun Disertasi. Sebagai Unit Pelaksanaan Teknis, perpustakaan bertindak sebagai penyedia informasi yang dinamis sehingga hasil karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa tersebut harus terjaga dengan rapi dan aman. UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang *display* hasil karya tulis ilmiah mahasiswa dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun, sehingga karya tulis yang lama ditarik dari rak dan di simpan. Hal tersebut akan dilakukan terus menerus kecuali kebijakan dirubah. Dengan demikian, untuk menjaga kualitas dan kuantitas informasi dari karya tulis ilmiah UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang melakukan kegiatan alih media koleksi dalam bentuk alih digital koleksi. Hal ini tentu akan berdampak baik karena bisa melestarikan koleksi hasil pemikiran mahasiswa tersebut.

Konsep dan Definisi Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah lembaga

³Ibid., 33

yang memiliki organisasi kerja baik milik pemerintah maupun negeri yang beroperasi di bidang layanan informasi kepada masyarakat. Yusuf dan Suhendar menyatakan bahwa, perpustakaan adalah suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, *tape recorder*, video, komputer, dan lain-lain⁴. Menurut Darmono, pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan⁵.

IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) menyatakan bahwa perpustakaan adalah kumpulan bahan tercetak dan non cetak dan/ atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai⁶. Dapat di simpulkan bahwa perpustakaan pada dasarnya suatu instansi/lembaga yang memiliki sistem kerja yang sama yaitu memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat pengguna informasi. Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa perpustakaan merupakan

⁴Yusuf, Pawit M. dan Yaya Suhendar. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Media Prenada Media Group)., hal.1

⁵Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widayana Indonesia)., hal.2

⁶Maya Anjelina Kasenda. *Peran Pustakawan Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Buku Di Badan Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Propinsi Sulawesi Utara*. dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id>., hal., 3

layanan yang diajukan kepada masyarakat dengan menyediakan koleksi bersifat informatif baik untuk masyarakat umum maupun pelajar.

Konsep dan Definisi Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama pada suatu perpustakaan. Dengan adanya paradigma baru dapat disimpulkan bahwa, salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan yaitu melalui kualitas koleksinya. Salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi, tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka (Yulia, 2009:1.3)⁷.

ALA Glossary of Library and Information Science (1983) koleksi perpustakaan merupakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi, menilai kebutuhan pemakai, studi pemakai koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan kerjasama sumberdaya koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangan koleksi perpustakaan⁸. Jadi dapat disimpulkan bah-

⁷Sri Wahyuni, *Pengembangan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X*, (Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 1, No. 1, September 2012, Seri E), hal., 351

⁸Bobsusanto, *Pengertian Koleksi Perpustakaan Menurut Para Ahli Dan Jenisnya*, dalam <http://www.spengetahuan.com>, diakses pada tanggal 5 april 2018

wa koleksi perpustakaan merupakan isi dari suatu layanan perpustakaan yang disajikan dalam bentuk buku maupun yang lainnya baik dalam bentuk cetak maupun elektronik guna untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi.

Konsep dan Definisi Alih media koleksi

Alih Media dokumen adalah proses alih media dari data hardcopy ke softcopy (digital). Sehingga data atau dokumen dalam format digital diharapkan dapat meningkatkan kinerja di lingkungan instansi yang terlibat langsung dalam penggunaan dokumen, baik dalam pencarian data maupun untuk update data. Pengertian alih media sebagaimana diatur pada PP. Nomor 88 Tahun 1999 Tentang Tata Cara Pengalihan Dokumen Perusahaan ke dalam mikrofilm atau media lainnya adalah alih media ke microfilm dan media lain yang buka kertas dengan keamanan tinggi seperti misalnya CD Rom dan Worm)⁹. Dapat disimpulkan bahwa alih media merupakan salah satu upaya dalam rangka penyelamatan informasi yang terkandung dalam sebuah dokumen.

Konsep dan Definisi Pelestarian koleksi perpustakaan

Pelestarian koleksi merupakan salah satu langkah yang dilakukan dalam menjaga suatu barang tertentu agar terjaga keasliannya.

⁹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 1999 Tentang Tata Cara Pengalihan Dokumen Perusahaan Ke Dalam Mikrofilm Atau Media Lainnya Dan Legalisasi, dalam www.hukumonline.com diakses pada tanggal 5 april 2018

Menurut Sudarsono¹⁰ menyebutkan pelestarian adalah kegiatan yang mencakup semua usaha melestarikan bahan pustaka dan arsip termasuk didalamnya kebijakan pengelolaan, keuangan, ketenagakerjaan, metode dan teknik penyimpanannya.

Pelestarian bertujuan untuk mengusahakan agar bahan pustaka tidak cepat mengalami kerusakan. Bahan pustaka yang mahal, diusahakan agar awet, bisa dipakai lebih lama dan bisa menjangkau lebih banyak pembaca perpustakaan. Koleksi yang dirawat dimaksudkan bisa menimbulkan daya tarik, sehingga orang yang tadinya malas membaca atau enggan memakai buku perpustakaan menjadi rajin mempergunakan jasa perpustakaan. Martoadmodjo¹¹ pelestarian adalah mengusahakan agar bahan yang dikerjakan tidak cepat mengalami kerusakan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelestarian koleksi bertujuan untuk melestarikan kandungan informasi bahan pustaka dan arsip dengan alih media lain, dan melestarikan bentuk aslinya selengkap mungkin untuk dapat digunakan secara optimal.

Definisi Peranan

Peran merupakan kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus. Menurut Soekanto, peran adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan kewajiban

dan hak seseuai dengan kedudukan, dia menjalankan sesuatu peran. Perbedaan kedudukan dengan peran adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Kedudukannya tidak bisa dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung kepada yang lain begitu sebaliknya.

Levinson dalam Soekanto mengatakan peran mencakup tiga hal, pertama adalah peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. kedua adalah peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Ketiga adalah, peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai sosial masyarakat. Dari peran di atas dapat disimpulkan bahwa peran itu akan terjadi apabila terdapat sumber yang mempengaruhi dalam hidupnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Ambo Upe dan Damsid mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis / lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati¹². Jenis penelitian ini adalah *Case study*¹³ atau studi kasus. Studi Kasus merupakan jenis penelitian den-

¹⁰Sudarsono, Blasius.2006. *Anatologi Kepustakawanan Indonesia*.(Jakarta: Sagung seto)., hal 14

¹¹Martoadmodjo, Karmidi. 1993. *Pelestarian Bahan Pustaka*. (Jakarta: Universitas Terbuka)., 10

¹²Ambo Upe dan Damsid, *Asas-asas Multiple Researches*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), hlm. 107.

¹³*Ibid*, hlm. 116.

gan fokus penelaahan pada suatu kasus, baik individu maupun kelompok, yang dilakukan secara intensif, mendalam dan komprehensif. Untuk mendapatkan data mengenai peran alih media dalam melestarikan koleksi di UPT Perpustakaan UDINUS Semarang peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi dan perkuat dengan wawancara.

Pembahasan

Koleksi Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro di antaranya adalah koleksi sirkulasi & referensi, koleksi tendon, jurnal, majalah dan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yang ada di Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro terdiri dari (KTI, Skripsi dan Tesis), supaya menyita tempat dalam pendisplayan karya tulis di rak, Perpustakaan UDINUS membentuk kebijakan/peraturan yaitu *pendisplayan* koleksi karya ilmiah di rak paling lama 3 (tiga) tahun *pendisplayan*, kemudian koleksi yang sudah tidak dilayangkan tersebut disimpan didalam gudang perpustakaan. Untuk mengantisipasi kerusakan koleksi kemudian perpustakaan udinus melakukan kegiatan alih media atau yang sering disebut dengan digitalisasi koleksi. Adapun proses dalam melakukan alih media yang pertama adalah:

a. Penarikan dari rak display

Proses ini dilakukan untuk memilih rak koleksi mana yang sudah tidak layak untuk di display atau di layangkan kepada pengguna. Seperti yang sudah di jelaskan di atas bahwa *pendisplayan* koleksi karya tulis ilmiah di atas 3 tahun, sehingga dalam proses ini memilih koleksi yang sudah melebihi 3 tahun *pendis-*

playan.

b. Pelepasan sampul koleksi

Untuk mempermudah pemotongan ataupun untuk mempermudah penscanan, yang dilakukan oleh petugas perpustakaan atau pustakawan melakukan pelepasan sampul buku karya tulis ilmiah. Apabila sampul buku tidak di lepas maka akan mempersulit proses selanjutnya.

c. Pemotongan punggung koleksi

Pemotongan punggung koleksi bermaksud untuk membuang benda logam yang digunakan untuk menyatukan/menjilid koleksi dalam bentuk buku baik berupa paku maupun staples.

d. Scan koleksi

Setelah melakukan proses di atas, selanjutnya adalah melakukan penscanan koleksi. Dalam penyecanan ini dibuat dalam format Portable Document Format.

e. Penyimpanan hasil scan

Setelah melakukan scan koleksi dalam bentuk pdf kemudian di simpan didalam computer dan hardisk.

Alih media koleksi memang sangat berperan penting dilakukan demi menjaga keutuhan kandungan informasi koleksi. Perpustakaan sebagai layanan masyarakat perlu menerapkan kegiatan alih media demi melestarikan hasil karya manusia. Berkembangnya teknologi saat ini membuat orang berpikir kreatif dalam dunia kerja. Bentuk kegiatannya kerja pun beralih menggunakan teknologi. Begitu pula dengan sistem kerja di perpustakaan khusus-

nya dalam kegiatan alih media koleksi, yang dahulu mungkin hanya memperbanyak koleksi dengan cara mengcopy dan saat ini beralih menjadi digitalisasi. Biasanya koleksi yang di alih mediakan adalah koleksi langka, hal ini dikarenakan untuk melestarikan dan menyelamatkan koleksi yang ada.

Mardyantiwi mengatakan bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi dan penyebar informasi perpustakaan juga mempunyai tugas dan kewajiban untuk menjaga keutuhan dan pelestarian bahan pustaka yang dimiliki. Terkait dengan tugas dan kewajibannya perpustakaan harus berusaha agar tindakan penyalahgunaan koleksi tidak terjadi. Salah satu tujuan UPT Perpustakaan UDINUS adalah melestarikan koleksi kariatulis ilmiah yang di tulis oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan, selain itu dengan adanya alih media koleksi ini mengatasi kendala kekurangan ruang, baik ruang rak display maupun ruang gudang yang khusus untuk menyimpan koleksi karya ilmiah.

Setiap kegiatan tentu ada kendala yang dihadapinya, begitu pula dengan kegiatan alih media atau digitalisasi di perpustakaan, kurang pahamnya mengorganisasikan data yang sudah terkumpul menjadi salah satu kendalanya. Selain itu apa bila ada bencana yang menimpa, baik berupa banjir maupun bencana kebakaran jika hal ini tidak di perhatikan maka akan menjadi hal yang sangat merugikan bagi perpustakaan.

Temuan penting dalam penelitian mengenai peran alih media dalam melestarikan koleksi (Studi Kasus Alih Media di UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro

Semarang) ini adalah:

- a. Menjaga kandungan informasi koleksi.
- b. Menghemat ruang penyimpanan.
- c. Mempermudah akses temu kembali informasi
- d. Menyelamatkan kerusakan fisik dokumen
- e. Menjaga keamanan dokumen dari tindakan kejahatan
- f. Mengatur dokumen dengan sistematis
- g. Belum diterapkannya metode tanggap bencana.

Kesimpulan

Alih media memiliki peran dalam melestarikan koleksi perpustakaan, dengan adanya alih media yang dilakukan oleh perpustakaan maka akan membantu perpustakaan mengatasi solusi-solusi dari keamanan koleksi lama yang dimilikinya. Seperti di perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang ini, dengan dilakukannya alih media ini dapat menjaga kandungan informasi koleksi yang dimilikinya, selain itu menghemat ruangan penyimpanannya. Akses informasi akan menjadi mudah karena yang awalnya tercetak dengan sistem yang tidak beraturan dikarenakan ditampatkannya koleksi digudang maka dengan dilakukannya digitalisasi mempermudah dalam mencari informasi yang diinginkan pengguna.

Daftar Pustaka

Ambo Upe dan Damsid. 2010. *Asas-asas Multiple Researches*. Yogyakarta: Tiara Wacana

- Bobsusanto, *Pengertian Koleksi Perpustakaan Menurut Para Ahli Dan Jenisnya*, dalam <http://www.spengetahuan.com>, diakses pada tanggal 5 april 2018
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Martoadmodjo, Karmidi. 1993. *Pelestarian Bahan Pustaka*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Maya Anjelina Kasenda. *Peran Pustakawan Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Buku Di Badan Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Propinsi Sulawesi Utara*. dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id> diakses pada tanggal 5 april 2018
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 1999 Tentang Tata Cara Pengalihan Dokumen Perusahaan Ke Dalam Mikrofilm Atau Media Lainnya Dan Legalisasi, dalam www.hukumonline.com diakses pada tanggal 5 april 2018
- Sri Wahyuni, *Pengembangan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X*, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 1, No. 1, September 2012, Seri E
- Sudarsono, Blasius. 2006. *Anatologi Kepustakawanan Indonesia*, Jakarta: Sagung Seto
- Wiji Suwarno. *Pengetahuan Dasar Kepustakawanan Sisi Penting Perpustakaan Dan Pustakawan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Yusuf, Pawit M. dan Yaya Suhendar. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Media Prensida Media Group